

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

INFORMAN 1

Pewawancara : W

Informan : I

W : Halo selamat siang mbak, perkenalkan nama saya Fitri dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Saya ingin bertanya dengan Mbak Gita selaku Produser Penting Gak Penting JTV. Bagaimana sih Mbak strategi Produser dalam mempertahankan *rating* PGP?

I : Salah satunya kan kalau TV sekarang udah mulai ditinggalkan ya, orang itu mulai ber-*social media*, kamu juga merasa sendiri. Jadi maksudnya tahu kan tiap hari kita nge-push *social media* kayak gitu ya itu salah satunya. Jadi, main di *social media* itu juga memperkenalkan PGP ke umum terutama untuk anak muda yang sekarang nonton TV nya jarang gitu. Nah untuk yang orang tua yang tidak bermain *social media* kita kuatkan pakai grup wa, nah itu salah satu strateginya mungkin juga itu belum dilakukan banyak program tapi karena PGP itu pengingnya menghimpun massa dan pengen tahu real orangnya seperti apa. Kalau misalnya pakai sistem apa ya survei itu kan kadang kita enggak tahu itu benaran enggak surveinya orang benaran nonton kita atau enggak, tapi kalau kita punya komunitas yang real entah itu dari *social media* atau dari *WhatsApp* itu kita jadi tahu terukur. Kalau kita kasih *content* jadi tuh orang nonton enggak sih atau orang suka enggak. Terus di situ juga orang tuh kan kenapa suka *social media* jadi orang di *social media* itu dia bisa interaksi jadi enggak ada jurang antara kamu sama aku tuh enggak ada itu mau sama artis mau sama apa itu kan enggak ada jurang. Nah itu yang ada kita lakukan di grup sama di *social media* enggak ada jurang antara sama penonton semua keluarga bisa ngasih info-info yang kita kasih juga enggak cuma sekedar lewat aja tapi bisa ditampilkan kayak gitu jadi akhirnya orang merasa memiliki program.

W : Siapa target penonton Penting Gak Penting?

I : Sebenarnya kalau program ini dibikin itu dulu karena pastinya kita lihat dulu kolamnya di situ. Jadi, kita lihat dari TV kompetitor kita lihat dari kebiasaan menonton orang di jam sekian itu memang enggak bisa dipungkiri pasti adalah wanita dan juga yang tidak bekerja, ibu rumah tangga atau apa pasti kita sasarannya itu dulu. Tapi namanya juga kita punya produk enggak mau kita cuma segmen itu pastinya meluas, akhirnya baru kita tambah tambah bumbu-bumbu yang sekiranya bisa untuk siapa pun lah nonton, seperti itu.

W : Untuk pemilihan program sendiri kenapa memilih Penting Gak Penting?

I : Ada dua hal. Jadi yang pertama itu kita mau bikin program yang awalnya itu adalah sedikit mirip seperti Stasiun Dangdut. Jadi kita pengen Stasiun Dangdut itu sudah terangkat sebelum dia *live*. Makannya kita selalu *mention* nonton Stasiun Dangdut, terus mengundang artis-artis Stasiun Dangdut, melibatkan Stasiun Dangdut. Itu untuk menarik penonton untuk lebih banyak lagi memang penonton Dangdut sudah banyak, tapi kita enggak mau penonton Dangdut hanya menikmati Dangdut. Jadi, kita mau narik penonton Dangdut dari awal. Nah, yang kedua adalah kita mau masukkan semua hal untuk iklan, kunjungan, terus ada siapa pun ya tamu-tamu itu ada wadah kalau di pemberitaan yang di jam sebelumnya itu kan enggak selalu bisa, itu karena mereka sudah punya berita sendiri, terus juga terlalu formil, kalau misalnya di PGP kan kita santai, walaupun tamu yang kita undang itu mungkin serius dari dinas kita bisa kemas santai. Mereka pasti mau jadi untuk wadah yang pertama untuk menarik stasiun dangdut, yang kedua wadah untuk semuanya lah terserah mau memasukkan apa pun. Kadang kan itu tadi kalau misalnya *news* terlalu begini programnya, terus Stasiun Dangdut terlalu begini. Jadi, di sini kan lebih bebas mau musik mau promo apa mau apa yang bisa masuk semuanya.

W : Dari pemilihan *Host* apakah ada kriteria tersendiri Mbak?

I : Awalnya itu mau dua aja, tapi kan nggak mungkin ya. Sekarang kita *stripping* karena kekuatan manusia itu kan *live* terus ya pasti ada sakit pasti ada apa, tapi kalau untuk kriterianya pemilihan kenapa itu cocok yang pertama itu kita pasti pilih usia yang ada di tengah-tengah, yang anak muda masih masuk, ke orang tua juga suka. Kadang kalau *host* terlalu muda, orang tua itu enggak suka kayak pecicilan anaknya, terus itu kok guyonannya kayak gini gitu tapi

host yang kita pilih memang gitu jadi di tengah-tengah. Cara *packaging* secara *look* mereka muda, mereka cantik, mereka menarik, terus untuk secara obrolan mereka tahu bagaimana caranya untuk mengundang orang-orang tua untuk nonton sampai akhirnya kompak di grup WA. Jadi memang kriterianya itu usianya di tengah-tengah. Ya dia bisa memposisikan diri sebagai anak muda sebisa mungkin juga penyambung kalau ke orang tua seperti itu.

W : Apakah Program Penting Gak Penting sudah dimasuki oleh iklan?

I : Ada iklan Beautyinu mereka full bayar kan gitu. Jadi maksudnya kalau anggaran itu hitungannya kan dari yang kita keluarkan dari yang masuk itu jadilah beberapa, nah kalau kita keluarkan dari cuma presenter terus masuknya beautyinu ya masuknya plus aja gitu enggak ada kalau secara anggaran sih masih sehat.

W : Baik, terima kasih Mbak Gita atas waktunya.

INFORMAN 2

Pewawancara : W

Informan : I

W : Halo selamat siang mas, perkenalkan nama saya Fitri dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Saya ingin bertanya dengan Mas Rizal selaku Eksekutif Produser JTV. Bagaimana sih Mas strategi Produser dalam mempertahankan *rating* PGP?

I : Kalau saya kan tidak terjun langsung ke lapangan, jadi turunnya ke Produser masing-masing. Jadi kan program memang secara tanggung jawab besar itu memang di Produser dan mengarahkan *host* secara langsung. Kalau secara *managerial* tim sama programnya ke saya. *Report* ke atasan sebagai lewatnya ke saya. Nah dari situ gimana caranya buat nanganin *rating* program otomatis aku nanti akan kasih *briefing* ke Produser.

W : Untuk pengawasan dan evaluasi apakah dilakukan secara rutin? Kira-kira apa saja yang akan dibahas Mas?

I : Nah di situ *meeting*-nya itu enggak enggak cuma satu kali dua kali tapi ada *meeting* regular mingguan minimal dua minggu sekali atau satu bulan sekali kalau memang kerjaan lagi padat. Ketika di *meeting* itu yang pertama yang dibahas ya pasti evaluasi program a sampai z ini kan masih ada kita langganan Nielsen Lembaga survei yang *rating* dan *share* itu setiap bulan kita dapat itu. Dari situ kita buat bahan evaluasi hari ini tanggal sekian ini bagus ini PGP, tapi kok tanggal ini hari ini kok turun ini kenapa itu kan bisa dicari tahu mungkin yang isi atau tamu PGP pada saat yang naik gitu lagi bagus. Atau yang lagi turun tuh apa lagi enggak ada tamu atau orang yang ditelepon katakan, nah itu kan bisa jadi evaluasi dan bisa kelihatan juga Produser menentukan langkah biar *rating* ini tetap naik kan bisa kelihatan dari situ. Nah sederhananya mungkin lewat situ dulu ini bagus banget ngomong sederhananya bisa lewat situ. Itu salah satu cara buat mempertahankan *rating* tapi juga ada apa ya namanya itu bukan cara situasi lain yang kadang kala enggak kita rencanakan, enggak kita pikirkan tapi itu ternyata bisa nambah *rating*. Misal ada momen atau

suatu fenomena di luar yang lagi ramai atau naik, misal kayak contoh terakhir korupsinya suaminya Sandra Dewi, itu kalau kita angkat itu jadi konten mungkin itu bisa mendongkrak konten program bisa jadi naik nah hal-hal itu yang juga Produser harus *aware* harus merespon dengan fenomena yang lagi naik itu apa kira kira gitu sih.

W : Dalam melakukan pemilihan program apakah dipilih oleh Produser atau Eksekutif Produser?

I : Pemilihan program memang dari aku yang bagi tapi itu enggak selamanya Produser satu pegang ini terus enggak, pasti ada *rolling*. Misalnya Mbak Gita nih masih belum satu tahun kan PGP lahir, tapi nanti ketika satu atau dua tahun pasti akan ada *rolling*. Kenapa *rolling*, Produser itu kan punya psikologi juga dia kan pasti akan jenuh yang setiap hari akan itu yang berkutat dengan hal yang sama setiap hari itu pastikan jenuh. Nah, fungsinya *rolling* itu biar mereka masing masing nge-*refresh*. pr-nya itu diakui karena aku yang harus tahu kapan saatnya Produser ini lagi *on fire* atau lagi jenuh itu aku harus peka banget. Kalau gak gitu ya itu tadi ya efeknya pasti ke satu pintu program. Kalau aku kira kira kalau masalah Produser yang pegang program yang baru di luar ini Produser juga pasti punya *style* atau *taste* mereka masing-masing. Salah satu indikator ku buat nentuin Produser mau pegang program apa sesuai dengan *style* dan *taste*.

W : Baik, terima kasih Mas Rizal atas waktunya.

INFORMAN 3

Pewawancara : W

Informan : I

W : Halo selamat siang mas, perkenalkan nama saya Fitri dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Saya ingin bertanya dengan Ibu Fauziah selaku penonton Penting Gak Penting JTV. Menurut Ibu Fauziah program Penting Gak Penting ini seperti apa?

I : Menurut saya sebagai Ibu rumah tangga, PGP ini acaranya cukup menghibur. PGP sangat informatif karena didalamnya terdapat informasi harga sembako seperti bawang putih, bawang merah, sampai daging ini sangat berguna untuk para ibu rumah tangga dan penonton lainnya. Informasinya juga ada tentang wisata dan kuliner yang ada di Jawa Timur. Selain itu, PGP juga mempunyai grup *WhatsApp* yang isinya ada para penonton, host dan produser. Didalam grup *WhatsApp* tersebut kita bisa berinteraksi saling *sharing* ada informasi apa di daerah masing-masing. Disetiap paginya, kita juga selalu mengirim foto sarapan pagi yang nantinya juga ditayangkan di PGP pada saat *live*. Di PGP juga ada *video call*, nah itu para penonton biasanya ikut *video call* sehingga bisa berinteraksi dengan host secara langsung. PGP ini menurut saya program yang cukup unik dan mempunyai sifat kekeluargaan karena grup tersebut. Para penonton juga saling menyapa di grup *WhatsApp*. Para *host* juga dapat membangun suasana menyenangkan sehingga PGP tidak membosankan.

W : Baik, terima kasih Ibu Fauziah atas waktunya.

INFORMAN 4

Pewawancara : W

Informan : I

W : Halo selamat siang mas, perkenalkan nama saya Fitri dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Saya ingin bertanya dengan Boyoeng selaku penonton Penting Gak Penting JTV. Menurut Boyoeng program Penting Gak Penting ini seperti apa? Kenapa Boyoeng tertarik dengan Program ini padahal bisa dibilang sedikit mahasiswa yang menonton Televisi?

I : Menurut saya pribadi PGP ini adalah program televisi yang cocok menemani kita dikala kita lagi istirahat bersantai, karena jam tayang dari program ini adalah kurang lebih dari jam 11.30-12.00 secara *live* yang mayoritas program ini dilihat oleh orang tua. Kita bisa tahu aktivitas orang-orang di hari itu sedang ngapain, bahkan di jam tersebut. Selain itu juga, PGP tidak hanya berhenti di siaran langsung, tetapi ada juga grup *WhatsApp* yang disediakan oleh pihak program PGP sendiri yang difungsikan mungkin untuk mencari informasi atau mengetahui karakteristik dari masing masing orang di suatu daerah, tidak hanya dari Surabaya saja, ada dari Kediri, Sidoarjo, Blitar, Kalimantan dan lain sebagainya. Program PGP juga cukup informatif dan lucu. Saya sebagai mahasiswa disini turut senang bisa bergabung di PGP yang sudah kiranya menjadi keluarga baru dikala lagi suntuk menjalani hari hari, tetapi ketika saya lihat PGP merasa ada suntikan semangat baru dari kelucuan dan kerandom an orang orang yang lihat PGP ini.

W : Baik, terima kasih Boyoeng atas waktunya.

Lampiran 2. Dokumentasi



Lampiran 3. Kartu Bimbingan



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Program Studi : • Administrasi Publik • Administrasi Dinas • Ilmu Komunikasi
• Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisp@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Nur Alifa
 NBI : 1152000287
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
 Dosen Pembimbing II : Nara Ganini Ayuningrum, S. Tr. I.Kom., M.A
 Judul Skripsi : Strategi Produser Dalam Mempertahankan Program "Penting Gak Penting" di JTV Surabaya

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	06-03-2024	- Perbaikan LPM - Urgensi penelitian - menambahkan Strategi programming		
2.	13-03-2024	Perbaikan format penulisan dan kutipan		
3.	20-03-2024	membahas teori & kerangka pemikiran - ACC Bab 1-3		
4.	15-05-2024	- membahas hasil wawancara - melanjutkan bab 4		
5.	22/5/2024	asik bentar lagi selesai ** Bab 4 Pembahasan		
6.	23/5/2024	Bab 4 Pembahasan		
7.	29/5/2024	ACC Bab IV		
8.	5/6/2024	ACC Bab V thyy		
9.	9/6/2024	tmhul & b2l 4.		

Lampiran 4. Turnitin

Bab 1,4,5 Nur

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.dinamika.ac.id Internet Source	2%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	www.slideshare.net Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	<1%
8	id.wikipedia.org Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1%